

SILABUS OSTEON 2026

Cabang: Kardiologi-Respirasi

Jenis	Silabus	Keterangan
Basic Science	Anatomi dan Histologi Sistem Kardiologi- Respirasi	30%
	Fisiologi Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Biokimia Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Mikrobiologi dan Parasitologi Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Patologi Klinik dan Kelainannya dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Patologi Anatomi dan Kelainannya dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Radiologi dan Kelainannya dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Rehabilitasi dan Kelainannya dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Farmakoterapi dan Kelainannya dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
Klinik	Hipertensi Esensial (4)	Klinik 55% ● 4: 25% ● 3B: 15% ● 3A: 15%
	Rujuk Balik Hipertensi Sekunder (4)	
	Flu Musiman/Seasonal Flu (4)	
	Pertusis (4)	
	Faringitis, Tonsilitis, dan Laringitis Akut (4)	
	Asma Bronkial/Asma Akut (4)	
	Bronkitis Akut (4)	
	Bronkiolitis Akut (4)	

Bronkiektasis (4)
Bronkiektasis Terinfeksi (4)
Pneumonia, Bronkopneumonia (4)
Pneumonia Komunitas (4)
TB Paru tanpa Komplikasi (4)
TB Laten; Latent Tuberculosis Infection (4)
Rujuk Balik MDR TB (4)
Efusi Pleura (4)
Pneumothoraks (4)
Gawat Napas (respiratory distress) (4)
Syok (septik, hipovolemik, kardiogenik, neurogenik) (3B)
Angina pektoris (3B)
Infark miokard (3B)
Gagal jantung akut (3B)
Cardiorespiratory arrest (henti jantung paru) (3B)
Bradikardi simtomatik (3B)
Takikardi: supraventikular, ventricular (3B)
Fibrasi atrial (3B)
Fibrasi ventikular (3B)
Atrial flutter (3B)
Kor pulmonale akut (3B)
Spell hypoxic (3B)

Syndrom koroner akut (angina pektoris tidak stabil, infark miokard akut) (3B)
Hipertensi krisis (emergensi) (3B)
Trauma vascular (3B)
Flu burung (3B)
Difteria (3B)
Sindroma Croup (3B)
Trakeitis (3B)
Aspirasi trakea (3B)
Benda asing di trakea (3B)
Status asmatikus (Asma akut berat) (3B)
Bronkitis kronis (3B)
Pneumonia aspirasi (3B)
Hospital acquired pneumonia (HAP)/Ventilator associated pneumonia (3B)
Pneumonia ec Virus (SARS, SARS CoV-3, MERSCoV, H1N1, H5N1) (3B)
Pneumonia ec Jamur (3B)
Pneumonia ec Parasit (3B)
Emfisema paru (3B)
Penyakit paru Obstruksi Kronik (PPOK) stabil (3B)
PPOK Eksaserbasi (3B)
Gagal Jantung Kronik (3A)
Ekstra-Sistol Supraventrikular, Ventrikular (3A)

Kor Pulmonale Kronik (3A)
Hipertensi Esensial pada Anak (3A)
Hipertensi Esensial dengan Penyulit (3A)
Hipertensi Sekunder (3A)
Demam Jantung Reumatik (3A)
Iskemik Tungkai Akut (3A)
Peripheral Artery Disease (3A)
Tromboflebitis (3A)
Limfangitis (3A)
Limfedema Primer dan Sekunder (3A)
Insufisiensi Vena Kronik (3A)
Faringitis Kronik (3A)
Tonsilitis Kronik (3A)
Laringitis Kronik (3A)
Abses Peritonsillar (3A)
Pneumonia Ventilator (3A)
TB Paru dengan Komplikasi (3A)
TB Paru dengan Komorbid (3A)
TB dengan HIV (3A)
TB resisten obat (3A)
TB Ekstraparu (3A)
Empiema Toraks (3A)

	Atelektasis (3A)	
	Abses Paru (3A)	
	Kanker Paru (3A)	
	Trauma Toraks (3A)	
	Fraktur Costa (3A)	
	Kontusio Paru (3A)	
	Mikosis Paru (3A)	
	Hematothoraks (3A)	
	Flail chest (3A)	
	(Acute) Respiratory distress syndrome (ARDS) (3A)	
Prevention Medicine	Intervensi penyakit menular dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	15%
	Intervensi penyakit tidak menular dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja yang berkaitan dengan Sistem Kardiologi-Respirasi	
	Aspek nutrisi dalam Sistem Kardiologi-Respirasi	

Cabang: Reproduksi-Urologi

Jenis	Silabus	Keterangan
Basic Science	Anatomi dan Histologi Sistem Reproduksi-Urologi	30%
	Fisiologi Sistem Reproduksi-Urologi	
	Biokimia Sistem Reproduksi-Urologi	
	Mikrobiologi dan Parasitologi Sistem Reproduksi-Urologi	
	Patologi Klinik dan Kelainannya dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
	Patologi Anatomi dan Kelainannya dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
	Radiologi dan kelainannya dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
	Rehabilitasi dan Kelainannya dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
	Farmakoterapi dan Kelainannya dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
Klinis	Infeksi Saluran Kemih (4)	Klinik 55% ● 4: 25% ● 3B: 15% ● 3A: 15%
	Pielonefritis tanpa komplikasi (4)	
	Fimosis (4)	
	Gonore (4)	
	Kankroid (4)	
	Vulvitis (4)	
	Salpingitis (4)	
	Uretritis gonore tanpa komplikasi (4)	
	Uretritis non-gonore tanpa komplikasi (4)	

Sindrom diskus genital (gonore dan non-gonore) (4)
Infeksi virus herpes tipe 2 (4)
Infeksi Saluran Kemih Bawah tanpa komplikasi (4)
Vulvovaginitis Kandida (4)
Vaginitis (4)
Vaginosis Bakterial (4)
Servisititis (4)
Abortus spontan incomplete dan complete (4)
Ruptur perineum tingkat 1-2 (4)
Infeksi nifas (4)
Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea (4)
Breast engorgement/ galaktokel (4)
Mastitis (4)
Kolik ginjal (3B)
Batu Saluran Kemih (Kandung Kemih, Ureter, Uretra) (3B)
Prostatitis (3B)
Torsi testis (3B)
Ruptur uretra (3B)
Ruptur kandung kemih (3B)
Ruptur ginjal (3B)
Priapisme (3B)
Infeksi intrauterin: Korioamnionitis (3B)

Aborsi mengancam (3B)
Hiperemesis gravidarum (3B)
Kehamilan ektopik (3B)
Preeklamsia (3B)
Eklampsia (3B)
Abrupsio plasenta (3B)
Persalinan preterm (3B)
Ruptur Uteri (3B)
Ketuban Pecah Dini (KPD) (3B)
Distosia (3B)
Partus Lama (3B)
Prolaps Tali Pusat (3B)
Hipoksia Janin (3B)
Robeknya Serviks (3B)
Ruptur perineum tingkat 3-4 (3B)
Retensi Plasenta (3B)
Inversio Uterus (3B)
Perdarahan post partum (3B)
Endometritis (3B)
Syok pada Kehamilan/Persalinan (3B)
Subinvolusio Uterus (3B)
Torsi dan Ruptur Kista (3B)

	Vulnus Vulva dan Vagina (3B)	
	Glomerulonefritis Akut (3A)	
	Glomerulonefritis Kronis (3A)	
	Acute kidney injury (3A)	
	Chronic kidney disease (3A)	
	Sindrom nefrotik (3A)	
	Parafimosis (3A)	
	Epididimitis (3A)	
	Hiperplasia prostat jinak (3A)	
	Orkitis (3A)	
	Uretritis Gonore dengan Komplikasi Epididimitis (3A)	
	Uretritis Non-Gonorea dengan Komplikasi Epididimitis (3A)	
	Toksoplasmosis (3A)	
	Kondiloma akuminata (3A)	
	Penyakit radang panggul (3A)	
	Trikomoniasis (3A)	
	Infeksi kehamilan: TORCH, hepatitis B, malaria (3A)	
	Hipertensi pada kehamilan (3A)	
	Diabetes gestasional (3A)	
	Anemia pada kehamilan (3A)	
	Kista dan Abses Kelenjar Bartholin (3A)	
	Korpus Alienum Vagina (3A)	

	Kista Gartner (3A)	
	Prolaps Uterus, Sistokel, Rektokel (3A)	
	Perdarahan Uterus Abnormal (3A)	
	Infertilitas (3A)	
	Gangguan Ereksi (3A)	
	Gangguan Ejakulasi (3A)	
Prevention Medicine	Intervensi penyakit menular dalam Sistem Reproduksi-Urologi	15%
	Intervensi penyakit tidak menular dalam Sistem Reproduksi-Urologi	
	Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja yang berkaitan dengan Sistem Reproduksi-Urologi	
	Aspek nutrisi dalam Sistem Reproduksi-Urologi	

Cabang: Infeksi Tropis

Jenis	Silabus	Keterangan
Basic Science	Fisiologi Sistem Infeksi Tropis	30%
	Biokimia Sistem Infeksi Tropis	
	Mikrobiologi dan Parasitologi Sistem Infeksi Tropis	
	Patologi Klinik dan Kelainannya dalam Sistem Infeksi Tropis	
	Radiologi dan kelainannya dalam Sistem Infeksi Tropis	
	Rehabilitasi dan Kelainannya dalam Sistem Infeksi Tropis	
	Farmakoterapi dan Kelainannya dalam Sistem Infeksi Tropis	
Klinis	Rhinitis akut (4)	Klinik 55% ● 4: 25% ● 3B: 15% ● 3A: 15%
	Influenza (4)	
	Human Immunodeficiency virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) tanpa komplikasi (4)	
	Demam berdarah dan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) (4)	
	Morbili/Measles tanpa komplikasi (4)	
	Pneumonia, Bronkopneumonia (4)	
	Otitis Eksterna (4)	
	Otitis media akut (4)	
	Otitis media kronik (4)	
	Demam tifoid (4)	
	Disentri basiler, disentri amuba (4)	

Gastroenteritis (Termasuk kolera, Giardiasis) (4)
Pertusis (4)
Scabies, Filariasis, Schistosomiasis, Askariasis, Taeniasis (4)
Lepra (4)
Leptospirosis (Tanpa komplikasi) (4)
Morbili/Measles tanpa komplikasi (4)
Malaria (4)
Cutaneous Larva Migrans (4)
Pedikulosis kapitis (4)
Pedikulosis kubis (4)
Nematoda intestinal (Askariasis, cacing tambah, cacing kremi, cacing cambuk, Strongiloidiasis) (4)
Dermatofitosis dan pitiriasis versikolor (4)
Tuberkulosis paru tanpa komplikasi (4)
Poliomyelitis (3B)
Meningitis dan Ensefalitis (3B)
Infeksi sitomegalovirus (3B)
Difteri (3B)
Tetanus (3B)
Gas gangrene and antibiotic associated colitis (3B)
Malaria serebral (3B)
Human Immunodeficiency virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) tanpa komplikasi pada anak (3A)

	Arthropod-Borne viruses related disease (3A)	
	Tuberkulosis dengan HIV (3A)	
	AIDS dengan komplikasi (3A)	
	Rabies (3A)	
	Hepatitis virus (3A)	
	Infeksi pada kehamilan: TORCH, Hepatitis B, malaria (3A)	
	Ludwig's angina (3A)	
	Covid-19 (3A)	
	Penyakit tangan-mulut-kaki (3A)	
	Maduromycosis/Eumycetoma (3A)	
	Aspergillosis (3A)	
	Toxoplasmosis (3A)	
Prevention Medicine	Intervensi penyakit menular dalam Sistem Infeksi Tropis	15%
	Intervensi penyakit tidak menular dalam Sistem Infeksi Tropis	
	Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja yang berkaitan dengan Sistem Infeksi Tropis	
	Aspek nutrisi dalam Sistem Infeksi Tropis	

Cabang: Digestif

Jenis	Silabus	Keterangan
Basic Science	Anatomi dan Histologi Sistem Digestif	30%
	Fisiologi Sistem Digestif	
	Biokimia Sistem Digestif	
	Mikrobiologi dan Parasitologi Sistem Digestif	
	Patologi Klinik dan Kelainannya dalam Sistem Digestif	
	Patologi Anatomi dan Kelainannya dalam Sistem Digestif	
	Radiologi dan kelainannya dalam Sistem Digestif	
	Rehabilitasi dan Kelainannya dalam Sistem Digestif	
	Farmakoterapi dan Kelainannya dalam Sistem Digestif	
Klinis	Kandidiasis Oral (4)	Klinik 55% ● 4: 25% ● 3B: 15% ● 3A: 15%
	Ulkus mulut (aptosa, herpes) (4)	
	Parotitis (4)	
	Infeksi pada umbilikus (4)	
	Gastritis (4)	
	Gastroenteritis (4)	
	Refluks Gastro-Esofagus (4)	
	Demam tifoid (4)	
	Intoleransi makanan (4)	
	Alergi makanan (4)	
	Keracunan makanan (4)	

	Penyakit cacing tambang (4)	
	Strongiloidiasis (4)	
	Askariasis (4)	
	Skistosomiasis (4)	
	Taeniasis (4)	
	Trikuriasis (4)	
	Oksuriasis (4)	
	Hepatitis A (4)	
	Rujuk balik Hepatitis B (4)	
	Rujuk balik Hepatitis C (4)	
	Hemorrhoid grade 1 - 2 (4)	
	Disentri basiler, amoeba (4)	
	Hernia (inguinal, femoralis, skrotal) stangulasi, inkarserata (3B)	
	Peritonitis (3B)	
	Lesi korosif pada esofagus (3B)	
	Perforasi usus (3B)	
	Ileus obstruktif (3B)	
	Apendisitis akut (3B)	
	Abses apendiks (3B)	
	Demam Tifoid dengan Komplikasi (3B)	
	Pendarahan Gastrointestinal (3B)	
	Keracunan racun alam (3B)	

	Keracunan insektisida (3B)	
	Botulisme (3B)	
	Kolesistitis (3B)	
	Pankreatitis (3B)	
	Glositis (3A)	
	Angina Ludwig (3A)	
	Esofagitis Refluks (3A)	
	Karies gigi (3A)	
	Infeksi Gusi (3A)	
	Hernia umbilikalis (3A)	
	Hepatitis B (3A)	
	Hepatitis C (3A)	
	Ulkus (lambung, duodenum) (3A)	
	Ileus paralitik (3A)	
	Hemoroid grade 3 - 4 (3A)	
	Malabsorpsi (3A)	
	Abses hepar amoeba (3A)	
	Perlemakan hepar (3A)	
	Kolitis (3A)	
	Irritable Bowel Syndrome (3A)	
	Proktitis (3A)	
	Abses perianal (3A)	

	Fisura ani (3A)	
	Prolaps rektum, anus (3A)	
Prevention Medicine	Intervensi penyakit menular dalam Sistem Digestif	15%
	Intervensi penyakit tidak menular dalam Sistem Digestif	
	Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja yang berkaitan dengan Sistem Digestif	
	Aspek nutrisi dalam Sistem Digestif	